

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL GERAKAN PAKAN
MANDIRI UNTUK PEMBUDIDAYA PERIKANAN DI KECAMATAN
PANAKKUKANG, KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

MASYITA BJ

L041 20 1039



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL GERAKAN PAKAN
MANDIRI UNTUK PEMBUDIDAYA PERIKANAN DI KECAMATAN
PANAKKUKANG, KOTA MAKASSAR**

**MASYITA BJ
L041 20 1039**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL GERAKAN PAKAN MANDIRI
UNTUK PEMBUDIDAYA PERIKANAN DI KECAMATAN PANAKKUKANG,
KOTA MAKASSAR**

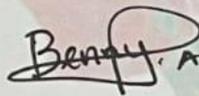
MASYITA BJ

L041 20 1039

Telah Dipertahankan di Hadapan Panitia Ujian Yang Dibentuk Dalam Rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Benny Jaya Audy Gosari, S.Kel., M.Si.
NIP. 197808192008121001

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si.
NIP. 196103231986012002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan



Dip. Sa. Fakhriyyah, S.Pi, M.Si.
NIP. 197208262006042001

Tanggal Lulus: 08 Agustus 2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masyita BJ
NIM : L041201039
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Janjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis yang saya buat berjudul 'Efektivitas program nasional Gerakan pakan ikan mandiri untuk pembudidaya ikan nila di kecamatan Panakkukang, kota Makassar" adalah karya penelitian saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihkan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Makassar, 08 Agustus 2024

Masyita BJ
NIM. L041201039

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

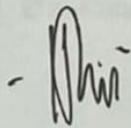
Nama : Masyita BJ
NIM : L041201039
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Janjang : S1

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun setelah pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang penulis dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 08 Agustus 2024

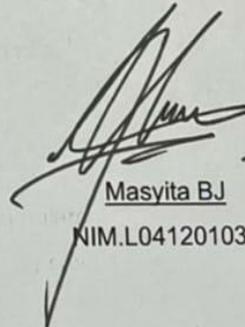
Mengetahui

Ketua Prodi
Agrobisnis Perikanan



Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si.
NIP. 197208262006042001

Penulis



Masyita BJ
NIM.L041201039

ABSTRAK

MASYITA BJ L041 20 1039 “Efektivitas program Nasional Gerakan Pakan Ikan Mandiri untuk Pembudidaya Perikanan di Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar” dibimbing oleh **Benny Audy Jaya Gosari** sebagai pembimbing utama dan **Sutinah Made** sebagai pembimbing anggota.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) meluncurkan program Gerakan Mandiri Pakan Ikan (GERPARI) untuk membantu para pembudidaya ikan mengurangi biaya produksi akibat mahalnya biaya produksi atau pakan komersil guna meningkatkan pendapatan para peternak. Program ini merupakan program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh pelaku usaha budidaya perikanan karena semakin rendahnya biaya operasional yang dikeluarkan. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu peternak dalam mengatasi permasalahan tingginya harga pakan, dan dengan diatasinya permasalahan tersebut maka pendapatan peternak juga dapat meningkat, hanya saja masih ada beberapa aspek yang masih perlu dibenahi agar program ini dapat berkelanjutan. Efektivitas program Nasional Gerakan Mandiri Pakan Bagi Pembudidaya Perikanan di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar telah dilakukan. Hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa program Gerakan Mandiri Pakan sudah cukup sesuai dengan yang diharapkan, waktu penyampaian tepat waktu dan pemanfaatannya produktif.

Kata Kunci : Efektivitas, Gerpari, pembudidaya, ikan nila,

ABSTRACT

MASYITA BJ L041 20 1039 "Effectiveness Of The National Program Of Independent Fish Feed Movement For Fish Farmers In Panakkukang District, Makassar City" guided by **Benny Audy Jaya Gosari** as the main advisor and **Sutinah Made** as a guiding member.

The Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) launched the Gerakan Mandiri Pakan Ikan (GERPARI) program to help fish farmers reduce production costs due to high production costs or commercial feed in order to increase farmers' income. This Program is a national program that aims to increase the profits obtained by aquaculture businesses because of the lower operational costs incurred. The purpose of this program is to help farmers overcome the problem of high feed prices, and with the overcoming of these problems, farmers' income can also increase, it's just that there are still some aspects that still need to be addressed so that this program can be sustainable. Evaluation of the National feed Self-Movement Program for fishery farmers in Panakkukang District of Makassar City has been carried out. The results obtained in the field show that the feed Self-Movement program is quite in line with expectations, the delivery time is on time and the utilization is productive.

Keywords: Effectiveness, Gerpari, Cultivator, Tilapi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam ter curahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW., Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Kebesaran jiwa dan kasih sayang, doa yang tidak terputus dari kedua orang tuaku yang tercinta, **Ayah dan Ibu tercinta** yang senantiasa memberikan penulis curahan kasih sayang, nasehat, perhatian, bimbingan serta doa restu yang selalu diberikan sampai saat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta. Terima kasih sebesar besarnya untuk kakak saya **Indriani SR.BJ** sebagai motivator tertinggi penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi donatur utama saya selama masa perkuliahan, menjadi tempat berbagi cerita, terima kasih untuk kata kata penenang dan memotivasi ketika saya merasa gagal mencapai sesuatu yang saya impikan, terima kasih atas perhatian dan kasih sayangnya selama ini dan serta berbagai pihak yang tulus dan Ikhlas memberikan andil sejak awal hingga usainya penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada program studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Dalam Menyusun skripsi ini tidak sedikit kekurangan dan kesulitan yang dialami oleh penulis, baik dalam kepustakaan, penelitian lapangan, maupun hal-hal lainnya. Tetapi berkat ketekunan, bimbingan, dan petunjuk serta bantuan dari pihak lain akhirnya dapatlah disusun dan diselesaikan skripsi ini menurut kemampuan penulis. Isinya pun tidak bisa dipungkiri terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, baik mengenai materinya, bahasanya serta sistematikanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini disusun dan diselesaikan berkat petunjuk, bimbingan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis menghaturkan ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah rela memberikan, baik berupa moril maupun berupa materi dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang terdalam dan tak terhingga terutama kepada yang terhormat :

1. **Bapak Benny Jaya Audy Gosari, S.Kel, M.Si.** selaku dosen pembimbing I dan **Ibu Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si.** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingannya serta pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
2. **Bapak Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si.** dan **Ibu Arie Syahrini Cangara, S.Pi., M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran serta kritik yang sangat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
3. Seluruh **Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang telah mendidik, memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Seluruh **Staf Akademik** dan **Pegawai** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk sahabat saya **Hasrawati S.Pi, Siti Amelia S.Pi, Indrasari Asaf S.Pi,** yang telah menemani saya dari awal perkuliahan offline sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman bertumbuh di segala situasi, termasuk hal-hal yang terkadang tidak terduga dan membuat saya terpuruk, terima kasih selalu menyiapkan bahu untuk bersandar, dan telinga untuk mendengar segala keluh kesah, terima kasih untuk dorongan serta keyakinanmu yang terus-menerus bahwa kesulitan yang dihadapi selama penulisan skripsi pada akhirnya akan terselesaikan.
6. Teruntuk Sahabat saya **Indira Djiloi, Putri Yasmin Nur Shabrina, Angelina, Aulia Afifi, Nur Hikmawati Alwi, Rafiqah Awalina putri** yang telah menjadi rumah untuk saya bertumbuh, terima kasih telah mengajak saya berkembang dan keluar dari zona nyaman saya, terima kasih telah memberikan beragam warna pada masa masa kuliah saya, terima kasih untuk ekperience barunya yang membuat saya belajar banyak hal, terima kasih untuk semangat dan berjuta saran yang mendampingi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk Sahabat jarak jauh saya **Supyan Saori S.M** terima kasih telah menjadi teman berbagi insight, bertukar cerita, Saling memotivasi, menjadi tempat ternyaman untuk menjadi diri sendiri, menjadi pembimbing skripsi tanpa sk, terima kasih untuk lelucon recehnya disaat penulis sedang down, terima kasih karena tidak pernah membuat penulis merasa sendiri, terima kasih untuk semua upayanya dalam membangkitkan semangat penulis melanjutkan pengerjaan skripsi, terima kasih telah menjadi sahabat sefrekuensi walaupun harus saling menyemangati lewat media sosial tanpa bertemu secara langsung dan

memberikan dukungan untuk tetap bangkit menyelesaikan skripsi ini

8. Teruntuk Sahabat saya **Haikal Akbar S.P, Vita Istianingsih S.P, Maulya Disti Misbach S.KM, Ilham Putra S.Si.**, terima kasih telah memberikan pengalaman berharga selama 1 tahun kepengurusan di kabinet resolusi, senang bisa menjadi rekan seperjuangan, terima kasih atas bantuan, doa, dukungan dan semangat yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk Tim **PPK ORMAWA RUMAH OLAH** dan Sobat **KABINET RESOLUSI UKM START-UP UNHAS 2023**, terima kasih telah menjadi keluarga untuk saya bertumbuh, berbagi cerita, pengalaman tak terlupakan dan desa benteng gajah yang akan selalu jadi kenangan yang akan saya ingat sampai tua nanti, banyak pengalaman yang saya dapatkan tinggal Bersama kalian 5 bulan lamanya, terima kasih banyak sudah menjadi sahabat yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan, hiburan, semangat, serta suka cita kebersamaan sampai penyelesaian tanggung jawab di kepengurusan, masa studi dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat saya **Nurhalima sulfanah** atas kontribusi besarnya dari awal masa pendaftaran kuliah, memberikan dukungan, support, doa, agar saya bisa tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Sobat Ambis saya **Aldiansyah S.Pi** dan **Muh Raidil Riadi S.Pi** terima kasih telah menemani saya mencoba hal hal baru, memberi warna pada mas perkuliahan saya, menjadi partner Kerja sama yang sangat baik, terima kasih untuk semangat dan motivasinya agar tetap bangkit menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk Sahabat Saya **Nur Ainun**, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka, terima kasih untuk pengalaman ke Kendari barengnya, terima kasih selalu memberikan ruang untuk saya di tengah kesibukan praktikumnya,
13. Sahabat sahabat saya tim **GERAPARI PKM 2023** atas kerja keras, kerja cerdas, dan kerja samanya, membantu penyelesaian pelaksanaan PKM dengan baik dan menjadi sahabat bagi penulis berbagai cerita, terima kasih untuk doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat sahabat penulis tim **KKNT 109 Lapadde Hebat** Terutama **kak sei dan rina** terima kasih atas kebersamaan suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa, terima kasih telah menjadi kakak yang tidak pernah bosan menemani, memberi masukan, dan semangat selama penulis menempuh Pendidikan.
15. Teruntuk sahabat saya **Achmad dodhy putrani Wido** atas kontribusi besarnya menjadi sahabat yang selalu sigap dan siap membantu, terima kasih selalu bisa jadi 911 disaat penulis membutuhkan bantuan saat itu juga, dan terima kasih

karena tidak pernah bilang tidak disaat penulis membutuhkan bantuan.

16. Teruntuk Sahabat saya **Iqra Fatwa Alam S.M** atas saran, masukan, motivasi, ide ide kreatif yang sangat membantu, terima kasih karena selalu menjadi pendengar yang baik dan pembangkit semangat agar penulis tetap bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. **UKM START-UP UNHAS** yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk menggali potensi diri, menambah wawasan, membuka pikiran kreatif, serta memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan- kegiatan yang bermanfaat
18. Teruntuk sahabat sahabat saya di **RC SMAGA angkatan 19** sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat dari penulis SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan ini.
19. **FC. Anak Pantai Perikanan Unhas** menjadi keluarga dan wadah bagi penulis dalam mengembangkan potensi diri.
20. **UKM Panahan Unhas** menjadi keluarga dan wadah bagi penulis dalam mengembangkan potensi diri.
21. Teman-teman **Ezoulis 20** Terima kasih atas momen dan pengalaman yang tidak terlupakan yang sangat luar biasa selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
22. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi dan data-data sampai pada penyelesaian penulisan skripsi ini.
23. Dan terakhir, terima kasih kepada diri sendiri Masyita BJ yang telah berjuang dan tidak menyerah sehingga sampai pada titik ini, kamu sudah hebat, tak perlu membandingkan hasilmu dengan orang lain karena mereka pun belum tahu rasanya jadi kamu, kamu hebat tanpa harus ada kata perbandingan. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, itaa. Apa pun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga

Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Wassalamu'aaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 08 Agustus 2024

Masyita BJ

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama lengkap Masyita BJ akrob dipanggil Itaa, lahir di Maros pada tanggal 17 April 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Basri Jamal dan Ibu Muriati.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2014 lulus dari SD Negeri 17 Barandasi. Kemudian melanjutkan di SMP Unggulan Darussalam dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 lulus dari SMA Negeri 3 Maros dan melanjutkan ke Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SBMPTN. Selama menjalani perkuliahan, penulis juga terdaftar sebagai anggota KMP ABP KEMAPI FIKP UNHAS, KEMAPI FIKP UNHAS dan FC ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS, UKM START-UP UNHAS, dan UKM PANAHAN UNHAS. Penulis pernah menjabat sebagai anggota divisi Kewirausahaan KMP ABP KEMAPI FIKP UNHAS periode 2022-2023, Anggota divisi Humas UKM PANAHAN UNHAS Periode 2022-2023, Anggota divisi DKV UKM START-UP UNHAS Periode 2022-2023, dan menjabat sebagai Sekretaris Umum UKM START-UP UNHAS Periode 2023-2024. Kemudian Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik GEL. 109 Universitas Hasanuddin “Penurunan Stunting di Kota Parepare”. Penulis menyelesaikan studinya tahun 2024 pada Prodi Agrobisnis Perikanan, Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN AUTHORSHIP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Efektivitas	5
B. Definisi Pakan	6
C. Gerakan Pakan Mandiri	7
D. Jenis Bantuan Program Gerakan Pakan Mandiri.....	8
E. Potensi Pakan Mandiri dalam Mengatasi Masalah Tingginya Harga Pakan Pabrik	8
F. Manfaat Gerakan Pakan Mandiri Bagi Pembudidaya	9
G. Teknologi Pakan Mandiri Dapat Menekan 50% Biaya Pakan	10
H. Penelitian Terdahulu	10
I. Kerangka Berpikir.....	12
III. METODE PENELITIAN	15
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
B. Jenis Penelitian	15
C. Metode Pengambilan Data	15
D. Sumber Data	16
E. Teknik Pengambilan Data.....	16
F. Teknik Analisis Data.....	17

IV.	HASIL PENELITIAN	22
A.	Gambaran Umum Lokasi	22
B.	Karakteristik Responden.....	26
V.	PEMBAHASAN.....	35
A.	Gambaran Umum Bantuan Program Gerakan Pakan Mandiri	35
B.	Jenis Jenis Bantuan Yang Diberikan.....	36
C.	Tujuan Pemberian Bantuan Program	37
D.	Tahapan Pelaksanaan Program	38
E.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program.....	39
VI.	PENUTUP	44
A.	Kesimpulan.....	44
B.	Saran.....	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	45
	LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Luas Wilayah Kota Makassar, 2021	23
2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2021	24
3. Jumlah Perikanan tangkap Kota Makassar.....	25
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	26
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Profesi	27
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Ukuran Keramba	28
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Padat Tebar	29
9. Bantuan Fisik Program GERPARI.....	30
10. Pendapat Pembudidaya yang tidak menerima bantuan	32
11. Ketepatan Sasaran Bantuan Program GERPARI.....	32
12. Ketepatan Guna Bantuan Program GERPARI	33
13. Ketepatan Waktu Bantuan Program GERPARI	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Berpikir	14
2. Peta Lokasi Penelitian	22
3. Diagram jumlah penduduk Kec. Panakkukang menurut jenis kelamin	25
4. Peningkatan Bobot Ikan	30
5. Diagram Penurunan Biaya Produksi	31
6. Diagram Peningkatan Pendapatan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Petunjuk Teknis Program GERPARI.....	48
2. Karakteristik pembudidaya Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	66
3. Karakteristik Pembudidaya Berdasarkan Kelompok Pendidikan	66
4. Karakteristik Pembudidaya Berdasarkan Lama Profesi Budidaya	66
5. Karakteristik Pembudidaya Berdasarkan Ukuran Tambak	67
6. Karakteristik Pembudidaya Berdasarkan Padat Tebar Benih	67
7. Karakteristik Pembudidaya Berdasarkan Padat Tebar Benih	68
8. Kuesioner Penelitian untuk Pembudidaya yang tidak mendapatkan bantuan	69
9. Kuesioner Penelitian untuk Pembudidaya yang mendapatkan bantuan.....	70
10. Dokumentasi Bersama Responden	72

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan potensi perikanan budidaya di Indonesia sangat besar. Tercatat produksi perikanan budidaya di tahun 2022 mencapai 16,87 juta ton. Dibalik Besarnya potensi yang ada pembudidaya, petambak, dan pembudidaya ikan mengalami berbagai permasalahan dalam menjalankan usaha budidayanya. Salah satu permasalahannya adalah Tingginya Harga Pakan Komersial atau pakan pabrikan.

Pakan merupakan faktor penentu keberhasilan budidaya dikarenakan 60 persen modal usaha digunakan untuk membeli pakan. Pakan yang baik pada ikan dalam sistem produksi adalah hal yang penting untuk memproduksi ikan yang sehat dan berkualitas tinggi. Budidaya ikan berbasis pelet (budidaya intensif) merupakan kegiatan usaha yang efisien secara mikro tetapi in efisien secara makro, terutama apabila ditinjau dari segi dampaknya terhadap lingkungan. Pemilihan pakan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas budidaya perikanan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan usaha (Azhari *et al.*, 2018).

Pakan istilah lain dari makanan yang dikonsumsi oleh hewan ternak yang terdiri dari dua jenis yaitu pakan alami dan buatan. Pakan alami adalah pakan yang dikonsumsi oleh organisme baik berupa tumbuhan atau hewan air yang disediakan secara alami dari alam yang ketersediaannya dapat dibudidayakan oleh manusia (diperlukan pembudidayaan terlebih dahulu). Pakan alami biasa disebut dengan *fitoplankton* dan *zooplankton*. Berbeda dengan pakan alami, pakan buatan diartikan sebagai pakan yang dibuat oleh manusia, dengan menggunakan bahan baku yang mempunyai kandungan gizi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan ikan (Kirana *et al.*, 2022).

Pakan buatan secara umum disebut juga dengan istilah pelet. Pemilihan bahan baku pakan buatan harus memenuhi syarat sebagai berikut : Mempunyai nilai gizi yang tinggi, mudah dicerna oleh ikan, harganya relatif lebih murah, bahan baku mudah diperoleh, tidak mengandung racun atau zat anti nutrisi, bukan bahan pokok manusia sehingga tidak merupakan saingan bagi kebutuhan manusia itu sendiri.

Pakan alami dan pakan buatan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Disinilah peranan dari manajemen pakan yang dalam hal ini adalah pelaku pembudidaya untuk menentukan kapan penggunaan pakan alami atau buatan. Kelebihan yang dimiliki oleh pakan alami dibandingkan dengan buatan, antara lain adalah: (a) Harga pakan alami relatif lebih murah jika dibandingkan pakan buatan; (b) Pakan alami umumnya mudah dicerna, nilai gizi pakan alami lebih lengkap, sesuai

dengan tubuh ikan, dan tidak menyebabkan penurunan kualitas air pada wadah budidaya ikan; dan (c) Tingkat pencemaran terhadap air kultur akan lebih rendah daripada menggunakan pakan buatan (Wardono & Prabakusuma, 2017).

Kelebihan yang dimiliki oleh pakan buatan dibandingkan dengan pakan alami, antara lain adalah: (a) Kelebihan pakan buatan adalah mengurangi kemungkinan penularan penyakit (dibandingkan dengan makanan alami). Pakan alami adalah organisme hidup yang tentunya dapat terserang oleh penyakit pada media hidupnya. Penyakit yang menyerang pakan alami dapat berpindah pada ikan yang kita budidayakan, setelah pakan alami dimakan oleh ikan; (b) Pengelolaan kualitas, kuantitas dan kontinuitas pakan buatan jauh lebih mudah dibandingkan pakan alami. Pakan buatan tidak memerlukan pemeliharaan, pakan buatan yang diproduksi oleh pabrik dapat dibeli ketika diperlukan sehingga pekerjaan pembudidayaan lebih ringan, waktu yang diperlukan lebih sedikit dan hemat tenaga kerja. Tapi kekurangan dari pakan buatan itu sendiri ialah harganya yang relatif mahal serta terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Harga pakan yang terus meningkat akan mengurangi keuntungan atau laba bersih serta kurangnya gizi dan nutrisi pakan yang diberikan pada ikan dapat mempengaruhi keberlangsungan budidaya, oleh karena itu diperlukan suatu inovasi baru gerakan pakan mandiri yang memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang lebih baik dengan harga yang jauh lebih terjangkau dan menumbuhkan keuntungan yang nyata. Peningkatan harga Pakan Ikan didorong pula oleh semakin berkurangnya penawaran serta peningkatan permintaan Bahan Baku Pakan Ikan dari berbagai negara di dunia yang berupaya meningkatkan produksi perikanan budidaya. Permasalahan ini memberikan ketidakpastian dalam usaha pembudidayaan ikan sehingga perlu dapat segera diatasi. Direktorat Jenderal telah menetapkan kebijakan gerakan Pakan Ikan mandiri mulai Tahun 2015. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi melalui peningkatan efisiensi pembiayaan Pakan Ikan dalam usaha pembudidayaan ikan.

Peningkatan efisiensi Pakan Ikan antara lain diupayakan dengan mencari bahan baku Pakan Ikan alternatif, meningkatkan penggunaan bahan baku lokal (baik untuk sumber protein, lemak maupun karbohidrat) dan meningkatkan kemandirian pembudidaya ikan dalam memenuhi kebutuhannya melalui pembuatan Pakan Ikan sendiri. Pelaksanaan kebijakan pemberian Bantuan Pemerintah berupa mesin pembuat Pakan Ikan dan Bahan Baku Pakan Ikan tahun anggaran 2023 diharapkan dapat mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan, sehingga perlu didukung oleh berbagai pihak terkait yaitu unit kerja eselon lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, pemerintah daerah, dan Kelompok Masyarakat penerima bantuan mesin dan

bahan baku Pakan Mandiri. Bantuan Tersebut sangat membantu pembudidaya mengatasi permasalahan pakannya.

Permasalahan yang dialami oleh pembudidaya mengenai formula pakan mandiri dalam budidaya ikan air tawar dapat diatasi melalui gerakan pakan mandiri yang merupakan gerakan yang dimotori Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI. Program ini menjadi langkah tepat dalam rangka memandirikan pembudidaya dari ketergantungan pakan pabrik yang harganya terus meningkat, dan dalam rangka meningkatkan keuntungan serta pendapatan pembudidaya ikan.

Sebagian besar kebutuhan pakan dipenuhi dari pakan ikan pabrikan. Kebutuhan bahan baku pakan nasional (pabrikan) sebagian besar masih berasal dari bahan baku impor, sehingga berdampak pada tingginya harga pakan. Dalam upaya mendorong penurunan harga pakan, serta mengingat kebutuhan pakan ikan untuk memenuhi target produksi tahun 2017 yang mencapai 8,72 juta ton. Pakan ikan menjadi komponen produksi utama yang menentukan keberhasilan produksi perikanan budidaya, khususnya budidaya ikan air tawar, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengulirkan program Gerakan Pakan Ikan Mandiri (GERPARI). Program GERPARI merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam usaha budidaya ikan., sehingga pembudidaya menjadi lebih mandiri dan mempunyai tingkat pendapatan yang lebih baik yang akhirnya secara langsung akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta ketahanan pangan dan gizi (CNN Indonesia, 2015).

Dalam suatu usaha pembudidayaan, biaya pembelian pakan ikan dapat mencapai 60% dari seluruh biaya operasional perusahaan. Dapat dibayangkan berapa biaya operasional yang dapat ditekan, jika GERPARI ini dapat terlaksana. Pengembangan program ini juga mampu menekan biaya produksi budidaya hingga di bawah 60%. Dengan kata lain, pembudidaya mendapatkan nilai tambah keuntungan sebesar Rp 4.000 – 5.000 per kg. Guna mendukung suplai kebutuhan pakan nasional, selain dengan GERPARI, pemerintah juga menggarap program pembangunan pakan skala medium berkapasitas 1 ton per jam. Upaya-upaya tersebut merupakan langkah kongkret untuk menjamin ketersediaan pakan yang terjangkau oleh para pembudidaya skala kecil, yang saat ini masih dihadapkan pada kendala inefisiensi produksi. GERPARI diharapkan akan memicu multiplier effect antara lain munculnya kelompok penyedia alat bahan baku dan juga kelompok pemasaran pakan ikan mandiri.

Program Gerakan Pakan Mandiri ini bertujuan membantu pembudidaya perikanan untuk Penekanan Biaya produksi akibat pakan pabrikan atau komersial yang mahal untuk meningkatkan pendapatan pembudidaya. Gerakan pakan Ikan Mandiri (GERPARI) adalah Program Nasional yang dicanangkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan, Ibu Susi Pudjiastuti, untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh pelaku

usaha perikanan budidaya dikarenakan semakin rendah biaya operasional yang mereka keluarkan. Peningkatan keuntungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan budidaya.

Pemerintah juga mendorong upaya sertifikasi terhadap bahan baku pakan tepung ikan. Sertifikasi ini diarahkan untuk menjamin kualitas tepung ikan dan ketelusurannya. Artinya tepung ikan yang diperoleh selain harus terjamin kualitasnya, juga sumber ikan harus didapatkan dengan cara-cara ramah lingkungan. Dibalik Besarnya potensi peningkatan pendapatan pembudidaya perikanan yang diperoleh dari penekanan biaya produksi akibat Gerakan pakan mandiri maka perlu diidentifikasi lebih dalam mengenai efektivitas Gerakan pakan mandiri bagi pembudidaya dan dilakukan evaluasi terkait program tersebut.

Dari Hal tersebut saya sebagai tim penyusun mengangkat judul **Efektivitas program Nasional Gerakan Pakan Mandiri untuk Pembudidaya Perikanan di Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar** untuk mengukur efektivitas program Gerakan pakan mandiri ini serta mengevaluasi kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan program ini.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat yaitu :

1. Bagaimana peran Gerakan pakan mandiri dalam mengatasi masalah tingginya harga pakan pabrikan?
2. Bagaimana Efektivitas program gerakan pakan mandiri untuk pembudidaya?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui peran Gerakan pakan mandiri dalam mengatasi masalah tingginya harga pakan pabrikan
2. Untuk Mengetahui Efektivitas program Gerakan pakan mandiri bagi pembudidaya

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris dan artinya efektif, yang artinya berhasil atau sesuatu yang berhasil dilakukan. Kamus Sains Populer mendefinisikan efektivitas sebagai keakuratan penerapan, hasil penerapan, atau dukungan tujuan. Efektivitas adalah elemen mendasar dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam organisasi, kegiatan, atau program apa pun. Dikatakan efektif ketika tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan tercapai.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif memiliki arti sebagai pencapaian tujuan dengan tepat atau memilih secara tepat satu tujuan dari berbagai kemungkinan atau sejumlah alternatif dan menentukan pilihan dari berbagai pilihan lainnya. Efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana tujuan yang diberikan dapat dicapai (Umar, 2008: 334).

Efektivitas adalah konsep yang mengukur sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan dari suatu kegiatan, program, atau ukuran tercapai. Secara umum, efektivitas mengacu pada tingkat keberhasilan dalam mencapai hasil yang diharapkan. Menurut KBBI, efektivitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan atau outcome yang diinginkan. Ini menunjukkan sejauh mana tujuan dapat dicapai dengan cara atau metode tertentu.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sesuatu yang terjadi seperti yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya atau telah mencapai tujuan. Dengan kata lain, suatu kegiatan dilakukan dengan sukses, sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan pada waktu yang tepat sesuai rencana. Sementara itu, Gibson telah menemukan bahwa efektivitas dapat diukur dengan beberapa kriteria, antara lain kejelasan tujuan yang ingin dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan strategi yang baik, perencanaan yang matang, perumusan program yang tepat, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem pemantauan dan pengendalian pendidikan.

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan tidaklah mudah karena efektivitas dapat dilihat dari berbagai perspektif dan bergantung pada siapa yang mengevaluasi dan menafsirkannya. Dari perspektif produktivitas, seorang manajer produksi memahami efisiensi sebagai kualitas dan kuantitas (keluaran) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan hasil aktual yang dicapai. Namun, jika upaya atau hasil kerja dan tindakan yang dilakukan tidak mencukupi sehingga tujuan tidak tercapai atau tujuan yang diharapkan tidak

terpenuhi, hal ini disebut tidak efektif.

efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan secara akurat dan cepat, sehingga menghasilkan keberhasilan atau kegagalan. Menurut Campbell J. P. (1970), ukuran efektivitas yang umum dan paling penting adalah: keberhasilan program, keberhasilan tujuan, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan secara keseluruhan. Efektivitas program dapat diukur dengan kapabilitas operasional dalam pelaksanaan program kerja yang konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Definisi Pakan

Pakan adalah merupakan segala macam bahan makanan yang tersedia atau sengaja diberikan pada ikan pemeliharaan yang dapat segera dimakan oleh ikan secara langsung. Faktor makanan merupakan peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan individu ikan. Untuk merangsang pertumbuhan ikan yang optimal diperlukan jumlah dan mutu makanan yang tersedia dalam keadaan cukup dan sesuai dengan kondisi perairan (Afrianto & Liviawaty, 2005).

Pakan ikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pertumbuhan ikan. Pertumbuhan ikan dapat berjalan optimal apabila jumlah pakan, kualitas pakan dan kandungan nutrisi terpenuhi dengan baik (Sonavel *et al.*, 2020).

Pakan ikan terdiri dari dua macam yaitu pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami biasanya digunakan dalam bentuk hidup dan agak sulit untuk mengembangkannya. Sedangkan pakan buatan, dapat diartikan secara umum sebagai pakan yang berasal dari olahan beberapa bahan pakan yang memenuhi nutrisi yang diperlukan oleh ikan. Salah satu pakan ikan buatan yang paling banyak dijumpai di pasaran adalah pelet (Soecahyo *et al.*, 2022).

Pelet adalah bentuk makanan buatan yang dibuat dari beberapa macam bahan yang kita ramu dan kita jadikan adonan, kemudian kita cetak sehingga merupakan batangan atau bulatan kecil-kecil. Ukurannya berkisar antara 1-2 cm. Jadi pelet tidak berupa tepung, tidak berupa butiran, dan tidak pula berupa larutan (Setyono, 2012). Permasalahan yang sering menjadi kendala yaitu penyediaan pakan buatan ini memerlukan biaya yang relatif tinggi, bahkan mencapai 60–70% dari komponen biaya produksi.

Umumnya harga pakan ikan yang terdapat di pasaran relatif mahal. alternatif pemecahan yang dapat diupayakan adalah dengan membuat pakan buatan sendiri melalui teknik sederhana dengan memanfaatkan sumber-sumber bahan baku yang relatif murah. Tentu saja bahan baku yang digunakan harus memiliki kandungan nilai

gizi yang baik yaitu yang mudah didapat ketika diperlukan, mudah diolah dan diproses, mengandung zat gizi yang diperlukan oleh ikan, dan berharga murah. Misalnya *sludge* adalah sisa akhir dari pengolahan biogas yang masih dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan yang memiliki kandungan nutrisi lengkap yang dibutuhkan oleh ikan. Penambahan jaggel jagung, tepung ikan dan bekatul yang kurang bernilai ekonomis dapat dilakukan untuk menambah kandungan nutrisi pada pelet yang dihasilkan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk memanfaatkan *sludge*, jaggel jagung, tepung ikan dan bekatul sebagai bahan baku pembuatan pakan ikan dengan perbandingan tertentu sehingga diperoleh pakan ikan yang memiliki nilai gizi yang cukup tinggi dengan harga yang relatif murah.

C. Gerakan Pakan Mandiri

Kementerian Kelautan dan Perikanan berupaya untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi melalui peningkatan produksi yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga kualitas produk perikanan budidaya khususnya komoditas ikan air tawar harus tahan dan kuat dalam menghadapi fluktuasi harga dan nilai tukar rupiah. Salah satu strategi yang ditempuh untuk mewujudkan arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya tahun 2015-2019 tersebut adalah meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya perikanan air tawar, dengan memperkuat kemandirian kawasan dan pengelolaan sarana produksi. Kemandirian sarana produksi saat ini didorong melalui Gerakan Pakan Ikan Mandiri (GERPARI).

Program GERPARI berupaya mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku pakan impor dan pakan ikan pabrikan, dengan lebih memanfaatkan bahan baku lokal, yang diharapkan bisa menjadi model bisnis pengembangan pakan ikan di Indonesia (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015).

Gerakan Pakan Ikan Mandiri yang selanjutnya disingkat GERPARI, adalah gerakan penggunaan pakan ikan yang dibuat sendiri oleh pembudidaya ikan atau kelompok pembudidaya ikan dengan menggunakan bahan baku lokal yang layak sebagai bahan baku pakan ikan.

Tujuan dari Program Gerakan pakan mandiri ini ialah Menyediakan pakan ikan yang berkualitas dan terjangkau dari bahan baku lokal untuk kegiatan budidaya ikan di daerah, Menciptakan kemandirian pembudidaya ikan dalam penyediaan pakan ikan secara partisipatif, Menekan biaya operasional dalam budidaya ikan, Meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, pada akhirnya terwujudnya kesejahteraan masyarakat serta ketahanan pangan dan gizi (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015).

D. Jenis Bantuan Program Gerakan Pakan Mandiri

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menjalankan program Gerakan Pakan Mandiri, yang biasanya menawarkan berbagai layanan dukungan yang ditargetkan untuk meningkatkan produksi dan kemandirian industri kelautan dan perikanan. Dalam kerangka program Gerakan Pakan Mandiri KKP, dukungan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan dan pelatihan: Bagi pembudidaya atau pembudidaya yang tertarik untuk mempelajari proses produksi pakan mandiri yang efektif dan efisien, KKP dapat menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan. Pemahaman tentang komposisi pakan, metode pembuatan, dan manajemen pakan yang tepat semuanya tercakup dalam program ini.
2. Bantuan Bahan Baku: Limbah ikan atau sumber daya organik lainnya yang dapat diolah menjadi pakan ternak adalah contoh bahan baku yang dapat disediakan oleh KKP untuk mendukung produsen pakan mandiri (Azhari et al., 2018).
3. Untuk membantu peternak meningkatkan efisiensi hasil produksi, bantuan dapat diberikan dalam bentuk pembelian mesin-mesin untuk pembuatan pakan ternak, seperti mesin pencampur, penggiling, atau pembuat pelet (Kirana et al., 2022).
4. Pengembangan Teknologi: KKP dapat membantu pengembangan metode baru, ramah lingkungan, dan efisien untuk produksi pakan mandiri, seperti teknologi fermentasi atau pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara lokal.
5. Pengembangan Pasar: KKP dapat membantu pembudidaya menciptakan jalan untuk menjual pakan ternak yang mereka hasilkan. Hal ini dapat dilakukan melalui usaha patungan dengan pabrik pakan atau pemilik bisnis lain di sektor kelautan dan perikanan.
6. Pemantauan dan Evaluasi: Untuk menjamin keberhasilan program Gerakan Pakan Mandiri, KKP juga akan melakukan pemantauan dan evaluasi. Hal ini mencakup pengawasan terhadap produksi perikanan budidaya, kualitas pakan yang dihasilkan, dan dampak sosial ekonomi bagi pembudidaya (Firdausya & Fauziyah, 2021).

E. Potensi Pakan Mandiri dalam Mengatasi Masalah Tingginya Harga Pakan Pabrikan

Salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan budidaya ikan nila adalah pertumbuhan ikan yang menunjang pada ketersediaan pakan (Eka, 2021). Kelompok pembudidaya ikan nila yang melakukan budidaya ikan nila dengan sistem *bioflok*. Permasalahan utama yang dihadapi pembudidaya adalah biaya operasional pakan pabrikan tinggi. Pakan pelet pabrikan memiliki harga yang mahal padahal pakan

merupakan input produksi budidaya yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan dan komponen biaya yang paling besar dalam kegiatan budidaya dengan kisaran 60-85% (Bidura, 2017).

Solusi yang diberikan kementerian kelautan dan perikanan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pembudidaya adalah pembuatan pakan mandiri dengan memanfaatkan bahan baku yang ada di lingkungan pembudidaya (Nugroho, 2014). Produksi pakan murah oleh pembudidaya akan menekan biaya operasional, tetapi kualitas pakan yang dihasilkan juga memiliki nutrisi yang baik. Bahan untuk pakan ikan ini merupakan bahan alternatif yang tidak memiliki nilai ekonomis, namun memiliki kualitas gizi yang baik sehingga dapat menekan biaya produksi (Azhari et al., 2018).

Pembudidaya akan mengenal dan memahami cara kerja serta fungsi dari alat-alat yang digunakan dalam pembuatan pakan mandiri. Hal tersebut dilakukan dengan memahami cara kerja dan fungsi dari masing-masing alat membuat pakan sehingga dapat melakukan pembuatan pakan ikan dengan sempurna (Hasan et al., 2021). Pengenalan alat-alat ini meliputi jenis-jenis alat, mengetahui nama namanya, memahami bentuk, fungsi serta cara kerja alat-alat tersebut. Setiap alat dirancang berbeda satu sama lain dan memiliki fungsi yang spesifik.

Bahan pakan mandiri merupakan bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan dan hasil industri yang mengandung zat gizi dan layak digunakan sebagai pakan (Suci et al., 2018). Beberapa persyaratan dalam pemilihan bahan baku pakan antara lain nilai gizi disesuaikan menurut kebutuhan, mudah dicerna agar nilai efisiensi pakan cukup tinggi, tidak mengandung racun yang dapat menyebabkan sakit atau kematian ikan, bahan pakan tersebut mudah diperoleh dan hendaknya mempertimbangkan efisiensi pakan yang akan dibuat dengan memilih bahan baku yang lebih murah (Pudjadi, 2020).

Dengan adanya Program Gerakan Pakan mandiri ini pembudidaya bisa meningkatkan pendapatan dikarenakan berhasil menekan biaya produksi serta dapat meningkatkan penjualan karena bobot ikan yang meningkat maka peluang pasar juga bisa lebih besar (Audy et al., 2019).

F. Manfaat Gerakan Pakan Mandiri Bagi Pembudidaya

Pembuatan pakan mandiri berbahan lokal dengan perhitungan formulasi pakan sesuai kebutuhan nutrisi ikan. Nutrisi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan ikan sehingga dapat meningkatkan efisiensi pakan dan pertumbuhan ikan. Sebaliknya, apabila pakan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan maka akan mengakibatkan tingginya efisiensi pakan dan rendahnya pertumbuhan ikan (Zaenuri et al., 2014)

Penggunaan bahan baku lokal ini sudah banyak digunakan sebagai pakan antara lain pada ikan nila, ikan patin, ikan bandeng, dan ikan mas. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mentransfer ilmu dan teknologi dari pihak akademisi kepada masyarakat terutama pembudidaya ikan sebagai khalayak sasaran. Pembuatan pakan dengan memanfaatkan bahan baku lokal juga diharapkan dapat mengurangi penggunaan pakan komersial sehingga dapat menekan biaya produksi terutama berasal dari biaya pakan, dan produksi ikan yang dipelihara dapat meningkat dengan pertumbuhan ikan yang tinggi (Amin et al. 2020)

Dengan adanya program ini, pembudidaya dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat pakan ikan nila mulai dari pemilihan bahan baku, penepungan dan pencampuran bahan baku, pencetakan pakan, penjemuran pakan, pengemasan, dan penyimpanan (Devani, 2020). Pengalaman selama ini adalah peserta hanya membeli pakan komersial dengan harga yang tinggi. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pendapatan keluar pembudidaya di wilayah panakkukang dan akan menjadi contoh bagi pembudidaya lain yang ada di wilayah Makassar.

G. Teknologi Pakan Mandiri Dapat Menekan 50% Biaya Pakan

Teknologi pakan mandiri bisa menjadi alternatif bagi penyediaan pakan yang ekonomis bagi budidaya ikan air tawar. Teknologi pakan mandiri ini diharapkan menekan biaya pakan hingga dibawah 50%. Kegiatan ini diharapkan bisa merumuskan output berupa rekomendasi arah kebijakan di bidang pakan ikan menuju kedaulatan pangan. Formulasi pakan penting karena 70 persen biaya total budidaya air tawar untuk pembelian pakan, terutama tepung ikan dan tepung bungkil kedelai (Devani, 2020). Bahan baku pakan yang dikembangkan yaitu sumber protein, perekat, vitamin, mineral dan minyak ikan. Penerapan bahan baku disesuaikan dengan ketersediaan bahan baku tiap daerah (Prajayati et al., 2020).

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang akan penulis lakukan nantinya.

No.	Judul penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Dampak program gerakan pakan mandiri terhadap pendapatan dan risiko bisnis usaha budidaya lele. Di kabupaten Bangkalan	Robiatul Firdausya, Universitas Trunojoyo madura, pada tahun 2021	Dalam penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pakan mandiri memiliki pengaruh terhadap pendapatan dan terjadinya risiko dalam usaha budidaya lele. Nilai R/C rasio pokdakan LSM dan MLB masing-masing 1,30 dan 1,08. Namun, nilai tingkat risiko pada pokdakan MLB (10,52 satuan) lebih tinggi dibandingkan pokdakan LSM (8,38 satuan). Hal ini disebabkan karena penggunaan pakan mandiri dapat meminimalisir penggunaan biaya dalam usaha budidaya lele.
2.	Analisis usaha pakan ikan mandiri di Kabupaten Gunung Kidul	oleh Budi wardono, IPB University pada tahun 2016	Dalam penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan pakan ikan mandiri dapat menjadi pengungkit usaha perikanan budidaya karena dapat menghemat biaya produksi sebesar 30-35 % dari total biaya. Keberhasilan dalam membangun jaringan bahan baku dan jaringan pemasaran

No.	Judul penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
			produk merupakan salah satu kunci keberlanjutan usaha pabrik pakan.
	Efektivitas program hibah pengadaan sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi kelompok nelayan Tello, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur	Riyang Affandy, Universitas Hasanuddin, 2017	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Bahwa melalui mekanisme pemberian bantuan hibah di Tello ini sudah ditentukan oleh pihak pemerintah yang diwakili oleh DKP Kabupaten Luwu, Ditinjau dari Upaya yang telah dijalankan berupa penyeleksian berkas bantuan, Hingga bantuan tersebut sampai ke penerima. Tingkat efektivitas bantuan yang diberikan kepada kelompok nelayan di kabupaten Luwu Timur dapat dikatakan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan melihat sasaran yang ditunjukan sudah sesuai begitu pun dengan waktu pemberiannya sudah tepat waktu dan penggunaannya sudah produktif.

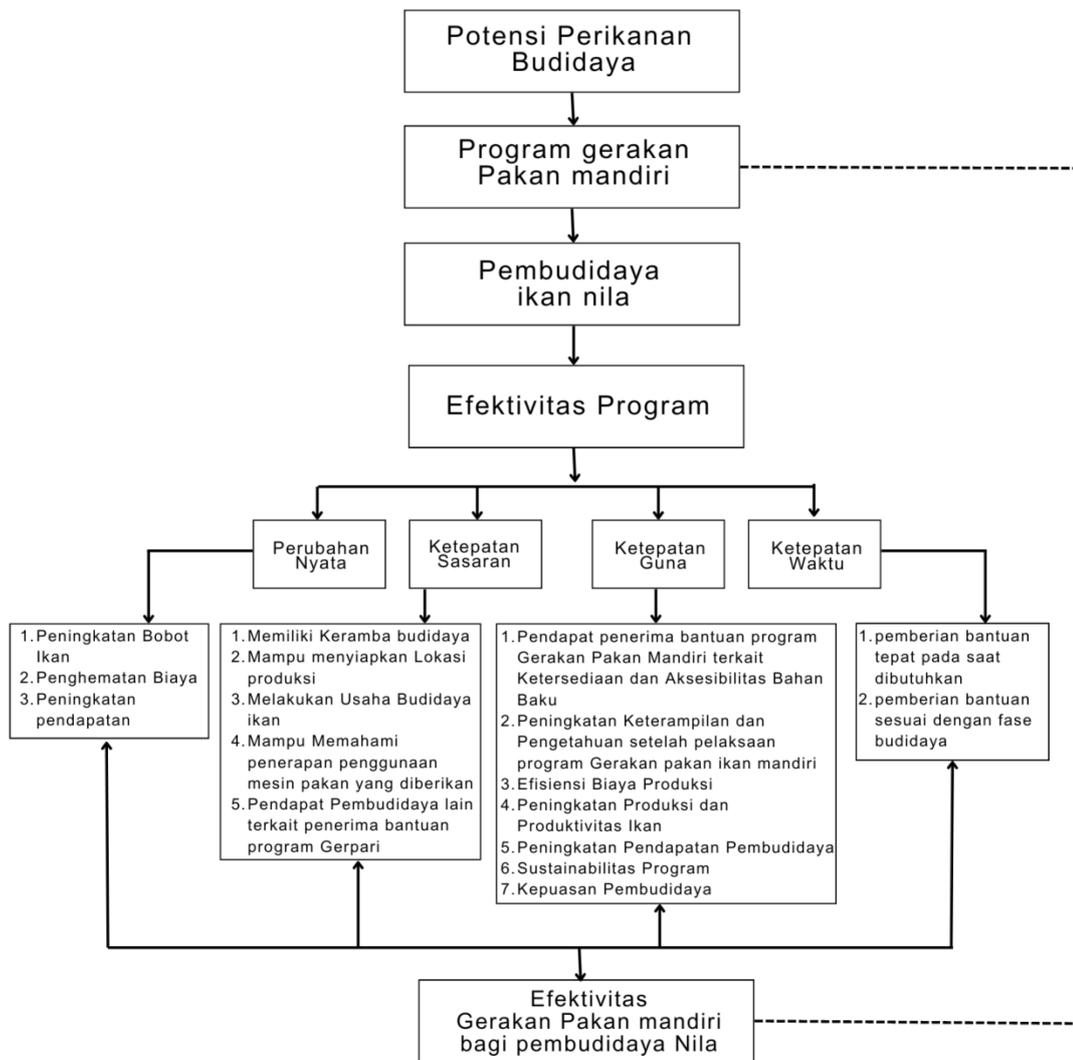
I. Kerangka Berpikir

Kerangka Pikir merupakan Jalur Pemikiran yang dirancang Berdasarkan Kegiatan Peneliti. Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai kerangka berpikir khususnya melakukan penyusunan proposal serta praktik di lapangan.

Kota Makassar merupakan pusat pemerintahan provinsi Sulawesi selatan yang mata pencaharian pokok masyarakatnya sangat beragam mulai dari pegawai negeri, swasta, pedagang, pembudidaya, dll. Masyarakat Kota Makassar banyak juga yang berprofesi sebagai pembudidaya dan petambak ikan. Dengan melihat keunggulan dan

besarnya potensi perikanan budidaya ikan di kota Makassar maka perlu dilakukan evaluasi terhadap Program pemerintah Yaitu Gerakan Pakan Mandiri untuk mengukur seberapa besar peran program tersebut dalam menurunkan biaya produksi guna meningkatkan pendapatan pembudidaya di kota Makassar, khususnya di Kecamatan Panakkukang .

Potensi perikanan budidaya yang sangat besar sejalan dengan besarnya permintaan pakan yang semakin meningkat pula, dari besarnya permintaan pakan harga pakan pun semakin meningkat dari tahun ketahunnya, maka dari itu Kementerian kelautan dan perikanan Mengeluarkan Program GERPARI (Gerakan Pakan Mandiri) guna membantu pemenuhan kebutuhan pakan pembudidaya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir